

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai kolaborasi *stakeholders* dalam pengembangan Wisata Umbul Ponggok. Pengembangan Wisata Umbul Ponggok dilakukan dengan menggunakan konsep pengembangan wisata yang melibatkan kolaborasi antara pemerintah, BUMN dan swasta. Lokasi penelitian ini berada di Desa Ponggok, Kabupaten Klaten. Wisata Umbul Ponggok dipilih sebagai lokasi penelitian karena menjadi objek dalam pengembangan wisata yang ada di Desa Ponggok.

Penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui metode wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, studi dokumen, dan penelusuran data online. Teknis analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kolaborasi *stakeholders* dalam pengembangan wisata umbul ponggok yang dikaji dengan menggunakan teori pengembangan wisata dari Clare A. Gunn. Aspek pertama adalah sumber daya alam dalam aspek ini terdapat *stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan wisata memberikan education kepada pihak Bumdes untuk memanfaatkan sumber daya alam yang dimiliki agar bernilai ekonomi. Aspek kedua adalah organisasi, setiap *stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan wisata umbul ponggok memiliki peran yang berbeda-beda dalam menjalankan tugasnya. Aspek ketiga adalah aspek kebijakan pemerintah, *stakeholders* yang terlibat dalam pengembangan wisata umbul ponggok memiliki peran sebagai pembuat kebijakan yang nantinya dapat digunakan untuk legalitas pengembangan Wisata Umbul Ponggok. Aspek keempat adalah biaya atau keuangan, dalam pengembangan pariwisata sumber keuangan berasal dari beberapa dinas terkait yang saling bekerjasama membantu wisata umbul ponggok dalam melakukan pengembangan. Aspek kelima adalah aspek masyarakat. Dalam aspek ini kolaborasi bukan hanya terjadi antar instansi tetapi masyarakat juga memberikan kontribusinya dalam partisipasi dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan wisata seperti memberikan masukan pada rapat tahunan yang dilakukan oleh pihak Bumdes. Dalam penelitian ini berfokus pada pengembangan wisata Umbul Ponggok dengan menggunakan aspek kolaborasi antar *stakeholders* yang meliputi komunikasi, komitmen, kepercayaan dan dampak sementara.

**Kata Kunci:** *Kerjasama, stakeholders, Pengembangan Pariwisata.*

### **ABSTRACT**

This study aims to describe the collaboration of stakeholders in the development of Ponggok Umbul Tourism. Ponggok Umbul Tourism Development is carried out using the concept of tourism development which involves collaboration between the government, BUMN and the private sector. The location of this research is in the Village of Ponggok, Klaten Regency. Umbul Ponggok Tourism was chosen as a research location because it became an object in the development of tourism in the Ponggok Village.

This research is a qualitative method with descriptive research type. Data was collected through in-depth interviews, observation, documentation, document study, and online data search. Data analysis techniques include data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that stakeholder collaboration in the development of Ponggok pennant tourism is studied using tourism development theory from Clare A. Gunn. The first aspect is natural resources in this aspect there are stakeholders involved in tourism development providing education to the Bumdes to utilize natural resources that are of economic value. The second aspect is the organization, each stakeholder involved in the development of Ponggok pennant tourism has a different role in carrying out their duties. The third aspect is the aspect of government policy, stakeholders involved in the development of Ponggok pennant tourism have a role as policy makers which can later be used for the legality of developing Umbul Ponggok Tourism. The fourth aspect is the cost or finance, in the development of tourism, financial sources come from several related agencies that cooperate with each other to help the banners for ponggok tourism in developing. The fifth aspect is the community aspect. In this aspect collaboration does not only occur between agencies but the community also contributes to participation in every activity related to tourism development such as providing input at annual meetings conducted by the Bumdes. In this study focuses on the development of Umbul Ponggok tourism by using aspects of collaboration between stakeholders which include communication, commitment, trust and temporary impact.

***Keywords: Cooperation, Stakeholders, Tourism Development.***